

ABSTRAK

PENGARUH KOMPENSASI DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA PT BATAVIA BINTANG BERLIAN

Oleh

Erisa Putri Utami

1719055

Program Studi Administrasi Bisnis Otomotif

PT Batavia Bintang Berlian merupakan salah satu *dealer* resmi Mitsubishi yang memberikan pelayanan 3S, yaitu *sales*, *service*, dan *sparepart*. Kondisi bisnis perusahaan menghadapi masalah terkait dengan target kendaraan dan *service* yang tidak tercapai sehingga terjadi penurunan laba pada tahun 2022. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh kinerja karyawannya. Hal tersebut diduga karena beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompensasi (X1) dan budaya organisasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) dengan motivasi (X3) sebagai variabel intervening. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan *sampling* jenuh karena seluruh anggota populasi akan digunakan sebagai sampel penelitian, yaitu sebanyak 47 karyawan PT Batavia Bintang Berlian. Teknik analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) dengan alat analisis berupa aplikasi *SmartPLS4*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dengan t-statistik $3,689 > 1,96$ dan *p-values* adalah $0,000 < 0,050$. Budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi dengan t-statistik $1,972 > 1,96$ dan *p-values* adalah $0,049 < 0,050$. Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan t-statistik $2,533 > 1,96$ dan *p-values* adalah $0,011 < 0,050$. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan t-statistik $0,712 < 1,96$ dan *p-values* adalah $0,476 > 0,050$. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan t-statistik $3,271 > 1,96$ dan *p-values* adalah $0,001 < 0,050$. Kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel intervening dengan t-statistik $2,212 > 1,96$ dan *p-values* adalah $0,027 < 0,050$. Budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan dengan motivasi sebagai variabel intervening dengan t-statistik $1,800 < 1,96$ dan *p-values* adalah $0,072 > 0,050$.

Kata kunci: budaya organisasi, kinerja karyawan, kompensasi, motivasi.